

RANCANGAN APLIKASI PENGAJUAN KARTU KUNING SECARA ONLINE (STUDI KASUS : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN MUSI RAWAS)

Sandra Jamu Kuryanti

AMIK BSI Bogor

Jl. Merdeka No. 168, Bogor

sandra.sjk@bsi.ac.id

Abstrak-*Kartu kuning adalah kartu yang diperuntukan bagi pencari kerja. Kartu ini digunakan sebagai database Depnakertrans/ Dinas Tenaga Kerja setempat untuk mengukur prosentase pencari kerja di wilayahnya. Untuk mempermudah proses pembuatan kartu kuning (AK1) maka dibuatlah sebuah aplikasi berbasis online. Dalam perancangan aplikasi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diolah dan dibuat suatu rumusan sehingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Sedangkan model yang digunakan untuk merekayasa perangkat lunaknya adalah model model spiral, yaitu model yang digunakan untuk pembuatan aplikasi yang kompleks, yang merupakan model hasil antara desain dan prototyping. Dengan dukungan website ini, penyebaran informasi dan pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) akan lebih efisien dan efektif, karena pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) dilakukan dengan proses menggunakan aplikasi database yang tersimpan dalam satu komputer, dan siapa saja yang ingin memperoleh kartu kuning (AK1) bisa langsung mendaftar secara online tanpa harus datang ke Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas.*

Kata Kunci : *Kartu Kuning, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Internet, Online*

I. PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan salah satu instansi pemerintah yang memberikan informasi tentang pencari kerja dan lowongan pekerjaan serta transmigrasi. Dalam penyebaran informasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dilakukan dengan cara menyebarkan brosur, papan pengumuman pada tempat-tempat strategis dan melalui media masa dan elektronik. Dengan menggunakan cara ini penyebaran informasi tidak dapat diberikan secara lengkap dan detail. Hal ini dikarenakan jika ingin memberikan informasi secara lengkap maka dibutuhkan lembaran brosur yang lebih banyak, tentu saja ini akan mengakibatkan meningkatnya biaya untuk promosi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menekan biaya dalam upaya meningkatkan pelayanan dan penyebaran informasi adalah dengan menggunakan fasilitas internet. Perkembangan teknologi dan internet yang semakin cepat, mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, akurat dan *up to date*.

Pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) dilakukan dengan proses menggunakan aplikasi yang tersimpan dalam satu komputer. Jika terjadi peningkatan permintaan kartu kuning oleh pencari kerja maka harus dilakukan antrian karena harus diketik satu per satu dari formulir pendaftaran. Hal ini tentunya memperlambat proses pelayanan kepada

pencari kerja. Dengan kondisi ini maka dirancang dan dibuatlah sebuah aplikasi untuk mempermudah proses pengajuan pembuatan kartu kuning (AK1).

Dalam perancangan aplikasi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diolah dan dibuat suatu rumusan sehingga akhirnya sampai pada suatu kesimpulan.

Sedangkan model yang digunakan untuk merekayasa perangkat lunaknya adalah model model spiral, yaitu model yang digunakan untuk pembuatan aplikasi yang kompleks, yang merupakan model hasil antara desain dan *prototyping*.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Pembuatan

Pembuatan yaitu proses untuk merancang dan menciptakan suatu sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang telah di buat [2].

2.2 Definisi Tenaga Kerja

Menurut undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Transmigrasi yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah/pulau yang berpenduduk padat ke daerah pulau lain yang berpenduduk jarang [2].

2.3 Definisi Kartu Kuning

Kartu kuning adalah kartu yang diperuntukan bagi pencari kerja. Kartu ini digunakan sebagai database Depnakertrans/ Dinas Tenaga Kerja setempat untuk mengukur prosentase pencari kerja di wilayahnya [4].

Kartu kuning sendiri mempunyai manfaat/ berfungsi untuk [4]:

1. Untuk meyakinkan perusahaan bahwa yang bersangkutan tidak dalam ikatan kerja apapun dengan perusahaan lain
2. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti tes CPNS

2.4 Definisi Internet

Beberapa definisi dari internet dari para ahli, seperti yang tertuang dibawah ini :

1. Internet adalah Kumpulan sumber daya informasi atau kumpulan dari jaringan komputer yang berbeda *host*, *client* dan *server* yang secara bersama menyediakan dan menggunakan layanan informasi dan hubungan [7].
2. Internet adalah jaringan komputer skala dunia yang memungkinkan orang-orang untuk saling berhubungan menggunakan berbagai layanan, seperti email, *chat online*, transfer file, dan halaman web [10].
3. Internet adalah jaringan komputer terbesar yang ada di dunia pada saat ini. Internet merupakan istilah yang diberikan untuk memberi nama jaringan komputer saat ini [3] .
4. Internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi [1].

2.5 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. *Website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya yang disebut *hyperlink*, sedangkan media penghubung berupa teks di sebut *hyperteks* [9].

Web adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet [5].

Web sebagai kumpulan dokumen yang di satukan dan mempunyai hubungan atau link. Aplikasi dari *website* dinamis ini sering kali kita temukan di internet dewasa ini: Portal berita, blog, situs *social networking*, dan lain – lain.

Website sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. *Website* dinamis selalu memiliki program yang bekerja di sisi server karena dalam rentang waktu tertentu konten dari *website* tersebut berubah. Salah satu ciri dari *website* dinamis adalah adanya program yang berjalan disisi *server* untuk

memanage perubahan data yang ditampilkan oleh *website* dinamis tersebut.

2. *Website* statis adalah *website* yang kontennya statis/tidak berubah-ubah. *Website* statis ini persis seperti brosur. Bedanya, brosur di cetak dan disebarakan, sedangkan *website* statis di host dan diakses melalui *internet*. Sekali *website* statis di *online* kan di *internet*, umumnya jarang sekali *website* tersebut merubah kontennya. Seringkali *website* statis ini disusun dari html polos yang antar halamannya dihubungkan dengan *hyperlink* di tanpa pemrograman disisi *server* karena tujuannya adalah sebatas menampilkan informasi di *internet*.

Aplikasi dari *website* statis sering kali kita temukan di *website company profile*, *personal profile*, *website* penawaran produk, dan semua *website* yang bertujuan melakukan komunikasi satu arah dari pemilik *website* ke pengunjung tanpa diperlukan interaksi.

2.6 MySQL

MySQL merupakan suatu bahasa (*language*) yang digunakan untuk mengakses *database*" [6]. MySQL digunakan oleh banyak portal-portal internet sebagai basis data dari informasi yang ditampilkan pada situs web.

2.7 PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk *scripting*, yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis".

PHP merupakan sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

PHP merupakan bahasa pemrograman web yang bersifat *server-side* HTML = *embedded scripting*, di mana *script*-nya menyatu dengan HTML dan berada di *server*. Artinya adalah *sintaks* dan perintah-perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebagai bahasa *scripting* yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*) dan JSP (*Java Server Pages*).

III. PEMBAHASAN

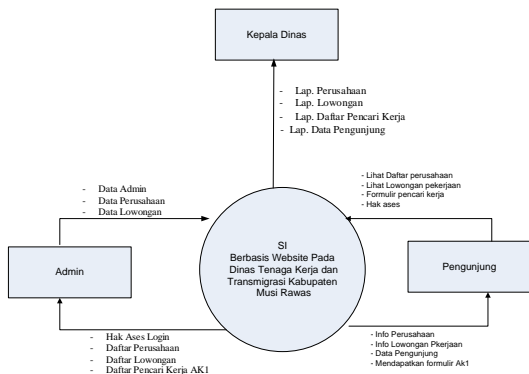
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan salah satu badan atau kelembagaan yang merupakan satuan kerja pembantu Bupati Kepala Daerah yang membidangi ketenagakerjaan dan transmigrasi di daerah Kabupaten Musi Rawas yang

dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang bertugas melakukan pengolahan data-data tenaga kerja dan data-data perusahaan di Kabupaten Musi Rawas.

Proses permohonan pembuatan kartu kuning (AK1) oleh setiap pencari kerja dilakukan dengan cara pencari kerja mendatangi kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas, kemudian menemui bagian pelayanan kartu kuning (AK1), kemudian petugas akan memberikan formulir pendaftaran kepada pencari kerja untuk diisi secara lengkap sesuai biodata pada KTP. Setelah pengisian biodata secara lengkap, pencari kerja menyerahkan kembali formulir permohonan pembuatan kartu kuning (AK1) tersebut dan selanjutnya akan diperiksa oleh petugas. Petugas akan memindahkan data-data dari formulir pada buku induk pendaftaran permohonan kartu kuning (AK1). Setelah data disalin pada buku induk, kemudian petugas menyerahkan formulir permohonan tersebut kepada Kepala Bidang yang mengesahkan kartu kuning (AK1). Setelah kartu kuning (AK1) ditanda tangani, maka petugas akan mengambil kembali formulir tersebut kemudian diserahkan kepada pencari kerja. Pada saat pengambilan AK1 tersebut pencari kerja akan diminta untuk pengisian buku bukti pengambilan kartu kuning (AK1).

3.1 Pembuatan Data Flow Diagram

1. Diagram Konteks

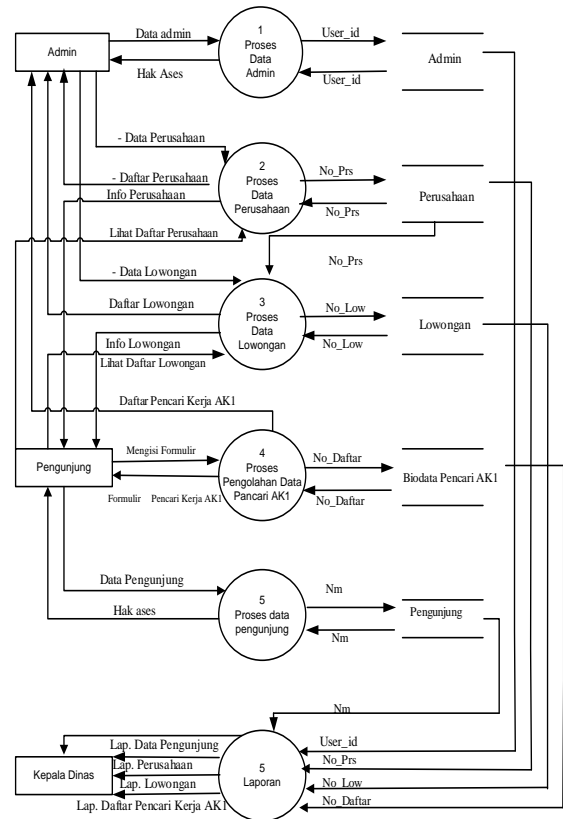


Gambar 1. Diagram Konteks

Pada diagram konteks, data yang masuk dan keluar sistem diberikan secara lengkap dimana terdapat proses input dan output yang terjadi yaitu pada bagian program dan informasi yaitu melakukan pengolahan data yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan juga melakukan pengolahan data dan informasi yaitu Daftar perusahaan, data lowongan pekerjaan.

Sedangkan informasi yang diberikan diberikan adalah informasi Profil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas, data pencari kerja terdapat satu proses sistem yaitu pembuatan website pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas.

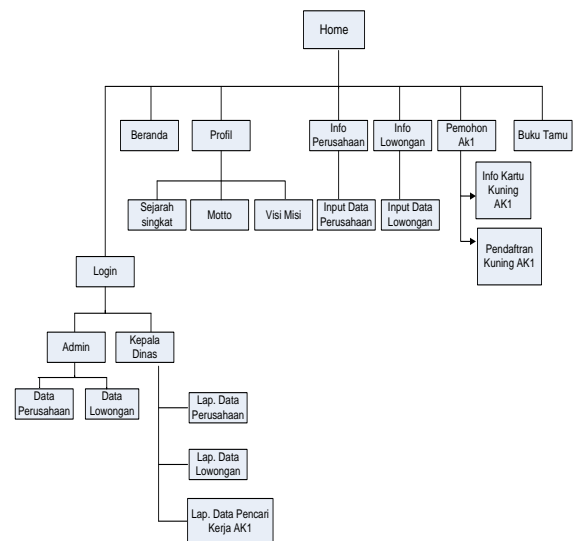
2. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2. Data Flow Diagram Level 0

3.2 Pembuatan Diagram Tree Chart

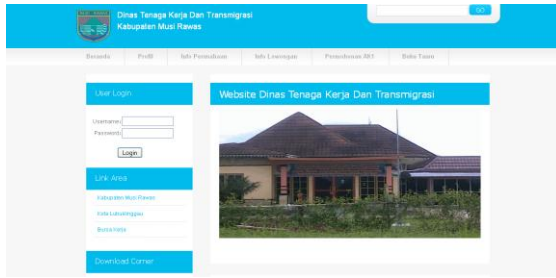
Diagram tree chart adalah suatu grafik yang menggambarkan ruang lingkup isi website yang akan dirancang untuk menyajikan informasi untuk pengguna (user).



Gambar 3. Diagram Tree Chart

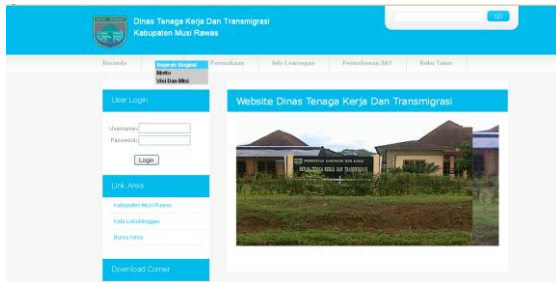
3.3 Tampilan Halaman Aplikasi

1. Halaman Home



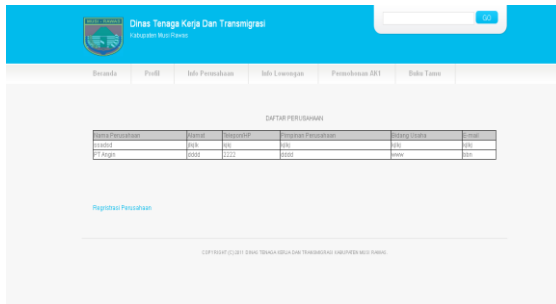
Gambar 4. Halaman Home

2. Halaman Profil



Gambar 5. Halaman Profil

3. Halaman Info Perusahaan



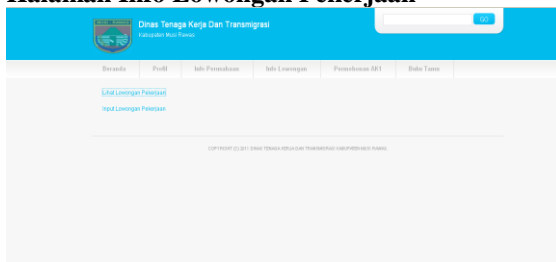
Gambar 6. Halaman Info Perusahaan

4. Halaman Input Data Perusahaan



Gambar 7. Halaman Input Data Perusahaan

5. Halaman Info Lowongan Pekerjaan



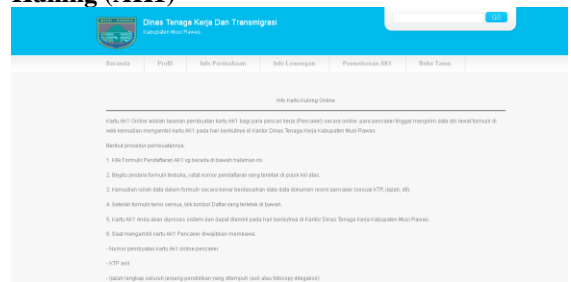
Gambar 8. Halaman Info Lowongan Pekerjaan

6. Halaman Input Data Lowongan Pekerjaan



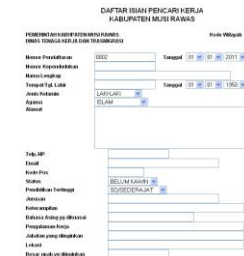
Gambar 9. Halaman Input Data Lowongan Pekerjaan

7. Halaman Persyaratan Permohonan Kartu Kuning (AK1)



Gambar 10. Halaman Persyaratan Permohonan Kartu Kuning (AK1)

8. Halaman Formulir Daftar Pencari Kerja



Gambar 11. Halaman Formulir Daftar Pencari Kerja

9. Halaman Administrator



Gambar 12. Halaman Administrator

10. Halaman Laporan



Gambar 13. Halaman Laporan

IV. KESIMPULAN

Pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) dilakukan dengan proses menggunakan aplikasi yang tersimpan dalam satu komputer. Jika terjadi peningkatan permintaan kartu kuning oleh pencari kerja maka harus dilakukan antrian karena harus diketik satu per satu dari formulir pendaftaran. Hal ini tentunya memperlambat proses pelayanan kepada pencari kerja. Dengan kondisi ini maka dirancang dan dibuatlah sebuah aplikasi untuk mempermudah proses pengajuan pembuatan kartu kuning (AK1).

Dengan dukungan *website* ini, penyebaran informasi dan pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) akan lebih efisien dan efektif, karena pelayanan pembuatan kartu kuning (AK1) dilakukan dengan proses menggunakan aplikasi database yang tersimpan dalam satu komputer.

Proses permohonan kartu kuning (AK1) akan lebih mudah karena pencari kerja dapat langsung mendaftar dari internet tanpa harus datang ke Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas. Prosedur permohonan kartu kuning (AK1) cukup mudah yaitu dengan cara pemohon cukup mengakses website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dari menu website ada submenu pendaftaran kartu kuning (AK1) dan lakukan pengisian biodata sesuai dengan formulir yang disediakan. Setelah pengisian biodata secara lengkap, lakukan penyimpanan dan cetak pada printer.

Kemudian pemohon cukup datang ke Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk meminta pengesahan (stempel).

DAFTAR REFERENSI

- [1] Enterprise, Jubilee. Panduan Memilih Koneksi Internet Untuk Pemula. PT. Gramedia. Jakarta. 2010
- [2] Kamus besar indonesia. Balai pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998
- [3] Nalwan, Agustinus. Daftar Alamat Internet Dunia. Andi. Yogyakarta. 1997.
- [4] Setianto, Yudi, Anton, dkk. Panduan Lengkap Mengurus Perijinan & Dokumen. Mediakita Praninta Offset. Jakarta. 2008.
- [5] Sidik, Betha. Pemrograman Web dengan PHP. Bandung: Informatika. 2006
- [6] Solichin, Achmad. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. 2009. Diambil dari: http://achmatin.net/ilmu_php. (18 Juni 2011).
- [7] Suryana, T. Internet dan Intranet. Bandung: STKB-IGI. 2001
- [8] UUD No.13 Thn 2003. Tentang Ketenagakerjaan Transmigrasi
- [9] Yuhefizar, Moodutoo, HA, dkk. 2008. Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management Sistem. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo

Biodata Penulis

Sandra Jamu Kuryanti, memperoleh gelar Magister Ilmu Komputer (M.Kom) tahun 2010, Konsentrasi Ilmu Komputer pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini menjadi dosen di BSI.